

Daftar Pustaka

- Adler, N.E., Marmot, M., McEwen, B.S. & Stewart, J. (1999). Socioeconomic status and health in industrial nations: social, psychological and biological pathways. *New York Academy of Science*. 896.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. (2006). *Psikologi remaja*. Jakarta: PT. BumiAksara.
- Amawidyati & Utami. (2007). Religiusitas dan psychological well-being pada korban gempa. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada*, 2 (34), 164-176.
- Andri. (2018). Pemerintah daerah kabupaten subang; kasus kekerasan terhadap anak semakin meningkat. Diakses tanggal 24 April 2023. <https://subang.go.id/berita/kasus-kekerasan-terhadap-anak-di-subang-meningkat>
- Bodla, Saima, dan Ammara. (2012). *Social support and psychological well-being among parents of intellectually challenged children*. (hal. 48).
- Corsini, Raymond J. (2002). *Dictionary of psychology*. Great Britain: Brunner-Routledge.
- Denzin & Lincoln. (2009). *Handbook of qualitative research*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Diane E. Papalia, et. Al. (2008). *Human development* (psikologi perkembangan). Jakarta.
- Fauherdiandy, A. (2011). Dinamika psikologis kekerasan seksual: sebuah studi fenomenologi. *Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*. Vol 8, No 2 (2011). Doi: <https://doi.org/10.18860/psi.v0i0.1553>
- Ghiffari, R. (2021, Juni 4). Kemenpppa catat kekerasan seksual tertinggi sebanyak 7.191 kasus. Diakses pada tanggal 24 April 2023. <https://www.merdeka.com/peristiwa/kemenpppa-catat-kekerasan-seksual-tertinggi-sebanyak-7191-kasus.html>
- Gunarsa, Singgih D. (2008). *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herdiansyah, H. (2013). *Wawancara, observasi, dan focus group*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Hamidi. (2004). *Metode penelitian kualitatif: aplikasi praktis pembuatan proposal dan laporan penelitian*. Malang: UMM Press.
- Huppert, F. A. (2009). Psychological well-being: evidence regarding its causes and consequences. *Journal compilation International Association of Applied Psychology: Health and Well-Being*, 1 (2), 137–164.
- Hurlock, Elizabeth B. (1999). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Edisi kelima. Jakarta: Erlangga
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (n. d.) Apa itu kekerasan seksual. Diakses pada tanggal 27 April 2023. <https://merdekadarikekerasan.kemdikbud.go.id/kekerasan-seksual/>
- Kompas.com (2021). IJRS: 33,3 Persen pria alami kekerasan seksual, ruu pks urgen. Diakses pada tanggal 27 April 2023.
- Lakoy, Ferry Santje. (2009). Psychological well-being perempuan bekerja dengan status menikah dan belum menikah. *Jurnal Psikologi Vol 7 No 02*, Desember 2009.
- Lazarus RS, Folkman S, Schetter CD, DeLongis A, and Gruen, RJ. (1986). Dynamics of a stressful encounter: cognitive appraisal, coping, and encounter outcomes. *Journal of Personality and Social Psychology*, 5(5): 992-1003.
- Mboiek, P. B. (1992). Pelecehan seksual suatu bahasan psikologis paedagogis, makalah dalam seminar sexual harassment , Surakarta 24 Juli (Surakarta :Kerjasama Pusat Studi Wanita Universitas Negeri Surakarta dan United States Information Service).
- Moleong, Lexy. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung. Remaja Karya.
- Moleong, Lexy (2006). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong. Lexy (2005). *Meodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya:Bandung
- Monks, dkk. (2006). *Psikologi perkembangan*. Yogyakarta. Gajaah Mada Universitas Press.
- Mulyana, Deddy. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Orange L.M., dan Brodwin M.G. (2005). Childhood sexual abuse: what rehabilitation counselors need to know. *Journal of Rehabilitation*. 71(41). Hal. 5-12.

- Poerwandari, E. K. (2000). Kekerasan terhadap perempuan tinjauan psikologis feministik, dalam archie sudiarti I, pemahaman bentuk-bentuk tindak kekerasan terhadap perempuan dan alternatif pemecahannya. Jakarta.
- Poerwandari, Kristi., (2005). *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*. (rev. Ed). Lembaga pengembangan sarana pengukuran dan pendidikan psikologi. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Ryff , C. D.(1989). Happiness is everything or is it? Explorations on the meaning of psychological well being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6), 1069-1081. <https://doi.org/https://psynet.apa.prg/doi/10.1037/0022-3514.57.6.1069>
- Ryff, C. D., & Keyes, C.L.M, (1995). The structures of psychological well being revisited. *Journal of Personality and Social Psychology* Vol. 69 : 719-727.
- Ryff, C. D., & Singer, B. H. (2008). Know thyself and become what you are: a eudaimonic approach to psychological well-being. *Journal of Happiness Studies*, 9, 13-39.
<http://dx.doi.org/10.1007/s10902-006-9019-0>
- Sisca, H., & Moningka, C. (2009). Resiliensi perempuan dewasa muda yang pernah mengalami kekerasan seksual di masa kanak-kanak. *Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil)* Vol : 3 Oktober 2009.
- Tembalang, Desiningrum. (2010). *Family's social support and psychological well-being of the elderly*. (hal. 25).
- Tower, C. (2002). Memahami pelecehan anak dan penelantaran (bagian 5). Boston: allyn & bacon. *A Pearson Education Company*.